

Kantor Pusat:
Jl. Letjen Suprapto No 45 Blok B Lantai 3
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
Tlp: (021) 420 5388
Fax: (021) 420 5383
www.taspenlife.com

Member of PT TASPEN (Persero)
Layanan Bekerjasama dengan 54 Kantor Cabang dan 3 Unit Layanan PT Taspen (Persero)

PT ASURANSI JIWA TASPEN

LAPORAN BULANAN PER 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (Konsolidasi)



Taspen Life berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN					
			(dalam jutaan Rupiah)			(dalam jutaan Rupiah)					
ASET	2023	2022	LIABILITAS DAN EKUITAS	2023	2022	URAIAN	2023	2022	KETERANGAN	2023	2022
I INVESTASI			I UTANG			1. PENDAPATAN			PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
1. Deposito Berjangka	814.944,14	1.175.783,90	1. Utang Klaim	-	-	2. Pendapatan Premi	969.587,94	1.181.240,88	a. Aset Yang Diperkenankan	7.004.741,28	6.275.679,32
2. Sertifikat Deposito	-	-	2. Utang Koasuransi	-	-	3. Premi Reasuransi	(4.527,29)	(2.936,62)	b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	6.599.790,52	5.882.796,71
3. Saham	62.626,10	36.733,18	3. Utang Reasuransi	3.353,59	1.192,95	4. Penurunan/(Kenaikan) CAPYBMP	(125,50)	(1.236,35)	c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	404.950,76	392.882,61
4. Obligasi Korporasi	1.397.585,71	831.766,13	4. Utang Komisi	676,53	4.187,79	5. Jumlah Pendapatan Premi Neto	964.935,14	1.177.067,91	B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
5. MTN	-	29.809,33	5. Utang Pajak	1.978,94	2.794,66	6. Hasil Investasi	341.618,11	229.404,13	a. Risiko Kredit	71.561,45	123.868,39
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	3.406.368,31	2.081.499,59	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	13.338,03	29.519,69	7. Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	-	-	b. Risiko Likuiditas	34.073,33	60.212,79
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7. Utang Lain	90.547,28	57.669,78	8. Pendapatan Lain	3.509,74	6.108,56	c. Risiko Pasar	81.228,25	97.823,08
8. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	109.894,37	95.365,08	9. Jumlah Pendapatan	1.310.062,99	1.412.580,60	d. Risiko Asuransi	2.518,73	2.178,29
9. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-							e. Risiko Operasional	1.241,81	1.203,58
10. Reksadana	1.071.392,89	1.435.432,82							C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	191.023,58	285.286,12
11. Efek Beragang Aset	157.461,94	201.685,67							D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)	211,99	137,72
12. Dana Investasi Real Estat	-	-							RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
13. REPO	-	-							a. Rasio Kecukupan Investasi	104,49	96,89
14. Penyertaan Langsung	-	-							b. Rasio Likuiditas (%)	416,69	417,57
15. Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan	-	-							c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi Dengan Premi Neto (%)	35,28	19,56
16. Pembayaran Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-							d. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) Terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	65,39	77,43
17. Emas Mumi	-	-							Keterangan :		
18. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-							*) Sesuai dengan Ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR		
19. Pinjaman Polis	-	-							Catatan :		
20. Investasi Lain	-	-							Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Unaudited)		
21. Jumlah Investasi (1 s/d 20)	6.910.379,09	5.792.710,61							Jakarta, Oktober 2023 PT Asuransi Jiwa Taspen Direksi,		
II BUKAN INVESTASI			II CADANGAN TEKNIS			10. Beban					
22. Kas dan Bank	14.347,45	18.898,53	10. Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	6.455.009,13	5.761.153,78	11. Klaim dan Manfaat	-	-	a. Beban Komisi-Tahun Pertama	28.034,65	20.500,96
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	103.795,49	447.433,83	11. Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	1.831,77	1.097,20	a. Klaim dan Manfaat yang Dibayar	511.415,80	815.854,64	b. Beban Komisi-Tahun Lanjutan	172,07	200,07
24. Tagihan Premi Reasuransi	-	-	12. Cadangan Klaim (Estimasi Kewajiban Klaim)	38.733,47	31.756,74	b. Klaim Penebusan Unit	-	-	c. Beban Komisi-Overriding	-	-
25. Aset Reasuransi	39.652,41	48.187,50	13. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	218,76	-	c. Klaim Reasuransi	(10.429,06)	(13.355,66)	d. Beban Lainnya	-	-
26. Tagihan Klaim Koasuransi	-	-									
27. Tagihan Klaim Reasuransi	23.168,70	26.206,54									
28. Tagihan Investasi	-	-									
29. Tagihan Hasil Investasi	74.772,18	75.895,40									
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan Untuk	-	-									
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-									
32. Aset Tetap Lain	26.850,03	14.948,36									
33. Aset Lain	31.932,97	27.779,03									
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	314.519,23	659.349,22									
35. Jumlah Aset (21+34)	7.224.898,31	6.452.059,83									
KOMISARIS DAN DIREKSI			REASURADUR UTAMA			11. Klaim dan Manfaat					
DEWAN KOMISARIS :			NAMA REASURADUR			12. Jumlah Beban Klaim dan Manfaat					
Plh.Komisaris Utama : Supranawa Yusuf						13. Biaya Akuisisi					
Komisaris : Dwi Wahyu Atmali						a. Beban Komisi-Tahun Pertama			28.034,65		
Komisaris Independen : Agus Fatoni						b. Beban Komisi-Tahun Lanjutan			172,07		
Komisaris Independen : Supranawa Yusuf						c. Beban Komisi-Overriding			-		
Komisaris Independen : Supranawa Yusuf						d. Beban Lainnya			-		
DIREKSI :						14. Jumlah Biaya Akuisisi			28.206,73		
Direktor Utama : Ibnu Hasyim						15. Jumlah Beban Asuransi			20.701,03		
Direktor : Fachi Adnan						16. Beban Usaha			-		
Direktor : Kristiyanto						a. Beban Pemasaran			3.042,85		
Direktor : R Bayu Irawan						b. Beban Umum & Administrasi			-		
						- Beban Pegawai dan Pengurus			63.429,28		
						- Beban Pendidikan dan Pelatihan			586,26		
						- Beban Umum dan Administrasi Lainnya			34.618,02		
						c. Beban Manajemen			-		
						d. Beban Mortalitas			-		
						e. Beban Usaha Lainnya			4.537,92		
						17. Jumlah Beban Usaha			106.314,34		
						18. Jumlah Beban			1.347.479,89		
						19. Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset					
						20. Laba (Rugi) Sebelum Pajak			64.874,31		
						21. Pajak Penghasilan			-		
						22. Laba (Rugi) Setelah Pajak			64.874,31		
						23. Kepentingan Non Pengendali			(151,31)		
						24. Laba Setelah Kepentingan Non Pengendali			65.025,61		
						25. Pendapatan Komprehensif Lain			(62.703,40)		
						26. Total Laba (Rugi) Komprehensif			2.322,21		

KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS :	
Plh.Komisaris Utama	: Supranawa Yusuf
Komisaris	: Dwi Wahyu Atmali
Komisaris Independen	: Agus Fatoni
Komisaris Independen	: Supranawa Yusuf
DIREKSI :	
Direktor Utama	: Ibnu Hasyim
Direktor	: Fachi Adnan
Direktor	: Kristiyanto
Direktor	: R Bayu Irawan
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT TASPEN (PERSERO)	: 99,97%
2. KOPERASI KARYAWAN TASPEN JAKARTA	: 0,03%

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	%
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT Makapal Reasuransi Indonesia Tbk	55,01
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia	9,08
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia	1,60
4. PT Reasuransi Nusantara Makmur	34,31
Reasuransi Luar Negeri	
1.	
2.	
3.	
4.	

Ibnu Hasyim
Direktur Utama

R. Bayu Irawan
Direktur